

Warga Jalan Fatmawati Tolak MRT Layang

JAKARTA — Tiga orang yang mengatasnamakan Masyarakat Peduli Mass Rapid Transit (MRT) menggelar unjuk rasa di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, kemarin. Mereka memprotes pembangunan MRT layang dan meminta agar jalurnya dialihkan ke bawah tanah. "Karena (kalau layang) nanti jadi macet dan kumuh," kata Lieus Sungkharisma, warga Jalan Fatmawati, salah seorang peserta aksi.

Pembangunan MRT layang pada ruas Lebak Bulus-Sisingamangaraja, yang menghubungkan Jalan Fatmawati-Panglima Polim-Blok M-Sisingamangaraja, kata dia, dikhawatirkan membuat pertokoan dan

permukiman menjadi kotor, bising, dan tak aman. Mereka juga khawatir MRT layang akan mengurangi pendapatan para pebisnis di kawasan itu. Sebab, selama pembangunan, akan terjadi pengalihan arus lalu lintas dari Jalan Fatmawati ke jalan lain.

Mereka pun khawatir proyek pembangunan akan mengurangi resapan air dan menimbulkan banjir di Jakarta Selatan. "Tidak ada amdal (analisis mengenai dampak lalu lintas) dalam proyek ini," ujar Lieus.

Koordinator Warga Peduli MRT, Sigit Guntoro, mengatakan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo tak memenuhi janjinya untuk melibatkan warga dalam kajian pemba-

ngunan MRT di kawasan itu. "Pak Jokowi bohong," kata Sigit.

Menurut Sigit, dalam pertemuan terakhir dengan warga pada 20 Februari lalu, Jokowi berjanji membentuk tim kajian yang melibatkan warga. Hingga peluncuran MRT kemarin, tim kajian itu tidak ada. Negosiasi harga tanah antara pemerintah dan warga pada tahun lalu, kata dia, juga dibahas secara terpisah.

Beberapa waktu yang lalu, Joko Widodo memastikan rencana pembangunan proyek ini tetap berlangsung meskipun ada penolakan oleh sebagian warga. "Nanti *dibicarakan*, lah. Kalau kita hanya mikir gitu terus, MRT

enggak akan kita putuskan dan enggak akan jalan-jalan," kata dia, awal April lalu. Dia menegaskan, reaksi warga ini harus direspons dengan pendekatan intens.

Warga Jalan Fatmawati menyatakan akan terus menggelar protes hingga tuntutannya dipenuhi. Hari ini, direncanakan sekitar 850 warga akan berkonvoi dan menggelar aksi penolakan di pelataran Ruko Kenari Jaya, Jalan Fatmawati. Bentuk penolakan warga juga tercurah melalui grafiti di beberapa toko di Pasar Blok A. Di antaranya bertuliskan "Pedagang Tolak MRT Layang".

● SUKSES DESY FADILA | ATM PERDIWI | MIRA
MURAHMULAN | ADI ANWAR